



PENGELOLAAN FASILITAS DAN PRASARANA DI SEKOLAH: STUDI PERBANDINGAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DASAR

Oleh

Ketut Susiani¹, Ida Bagus Putu Arnyana², I Wayan Suastra³

Universitas Pendidikan Ganesha

ketut.susiani@undiksha.ac.id¹, putu.arnyana@undiksha.ac.id², iwsuastra@undiksha.ac.id³

diterima 14 April 2022, direvisi 28 Juni 2022, diterbitkan 31 Agustus 2022

Abstract

Facilities and infrastructure (Sarpras) in primary to tertiary education have an important role in the learning process. The role and position of Infrastructure and facilities are crucial in attracting the neighborhood's consideration so schools have enthusiasts. This paper aims to determine the management system for schools and the role of infrastructure in raising educational standards. Methods of the research use comparative journals concerning educational facilities and infrastructure. According to the findings of the library, The authors discovered that based on reviews from around the world, (1) to improve educational quality, supporting and efficient facilities and infrastructure were needed, and (2) managing and utilizing the facilities and infrastructure available in schools as a benchmark in improving education quality.

Keywords: *facilities and infrastructure, management, quality of education.*

Abstrak

Sarana dan Prasarana (Sarpras) pada pendidikan dasar hingga perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Peran dan kedudukan sarana dan prasarana sangat penting dalam menarik perhatian masyarakat agar sekolah memiliki peminat. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui sistem manajemen prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode Penelitian ini menggunakan jurnal perbandingan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana di bidang pendidikan. Berdasarkan hasil tinjauan pustaka dari berbagai negara di dunia, penulis menemukan bahwa (1) untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung dan efisien, dan (2) mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sebagai tolak ukur dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kata kunci: *kualitas Pendidikan, manajemen, sarana dan prasarana*

I. PENDAHULUAN

Prasarana dan sarana di sekolah membantu kelangsungan proses belajar

mengajar [1]. Permen Nomor 23, 2013 menyatakan sarana dan prasarana adalah ruang kelas, tempat bermain atau tempat

olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, lab IPA serta beberapa sumber lain yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran termasuk penggunaan IT hal ini dikemukakan oleh [2], [3].

Pendidikan yang ditopang oleh kemauan untuk menggunakan sarana dan prasarana di sekolah merupakan salah satu indikator mutu dan keberhasilan pendidikan. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah sangat mempengaruhi efektifitas pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas [4]–[9]. Namun, di banyak sekolah di daerah terpencil, kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran masih sangat sering ditemukan [10]. Beberapa penelitian telah meneliti peran infrastruktur dan sarana pengajaran dalam meningkatkan standar pendidikan di sejumlah negara, termasuk India, Indonesia, Afrika Selatan, Kamboja, Rusia, Uni Eropa, dan negara lainnya.

Ruang kelas, media pembelajaran, alat, bahan, dan ruang lain yang digunakan untuk membantu pembelajaran di sekolah semuanya disebut sebagai “fasilitas atau penunjang pembelajaran” atau “sarana dalam pendidikan”. [11]. Sementara semua objek yang berfungsi secara tidak langsung dalam proses pendukung belajar bagaimana menginstruksikan, karena meliputi tanah, pekarangan, gedung sekolah, jalan menuju sekolah, lapangan olahraga, air, telepon, dan perabotan dikatakan sebagai prasarana penunjang dalam Pendidikan [12]. Sarpras sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana sekolah yang baik akan menarik dan memelihara kesejahteraan guru, mendukung peningkatan hasil belajar siswa, dari segi ekonomi terlihat membawa dampak yang signifikan terhadap masyarakat. Sehingga kelengkapan sarpras sekolah dapat menentukan kuantitas siswa [13]. Dengan demikian, peran sarana dan prasarana sangat penting sebagai daya tarik sekolah di mata masyarakat.

Tabel 1. Prasarana Pendidikan

NO	SEKOLAH	BANGUNAN EDUK	JUMLAH MAHASISWA	GURU/DOSEN	KET
1	TK	4	335	35	
2	SD	12	3.099	157	
3	SMP	1	501	28	
4	SMA	1	2.000	55	
5	NER	1	157		
6	PT	-	-	-	
7	LEMBAGA PENDIDIKAN	-	-	-	
8	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	-	-	-	
9	PKBM	1	176	33	
10	PAUD	3	216	29	

Berdasarkan data diatas, sarpras di sekolah disesuaikan dengan jumlah siswa atau mahasiswa dan jumlah pendidik. Melihat hal tersebut, maka proses pencapaian tujuan pembelajaran perlu didukung oleh SDM yang bermutu, dengan kata lain fasilitas serta prasarana ialah salah satu sumber energi materil. Kegiatan pendidikan di sekolah yang tidak sistematis seringkali menjadi faktor dalam proses pendidikan. Kemajuan IPTEK yang pesat akan mendukung proses pembelajaran yang dinamis hal ini diketahui oleh setiap lembaga Pendidikan [14]. Dengan fenomena tersebut sekolah akan dituntut agar kualitas pendidikannya dari beberapa aspek salah satunya bagaimana meningkatkan kualitas sarpras yang akan berimbas dalam keberhasilan atau prestasi siswa sekolah khususnya Pendidikan dasar.

Berdasarkan uraian di atas, perlu diketahui lebih dalam tentang “Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia?” yang sekaligus menjadi tujuan dari penelitian ini.

II. PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan studi tinjauan pustaka. Bagaimana mendapatkan dasar teori yang mampu mendukung dalam memecahkan masalah penelitian ini merupakan salah satu tujuan dari kajian Pustaka atau studi Pustaka. Tinjauan pustaka ini berfokus pada pengelolaan sarpras sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah; memilih artikel dari Google

Scholar dan Publish and Ferish, (2) Mengumpulkan data awal, (3) Topik penelitian, (4) Mengumpulkan data Pendukung, (5) Menghasilkan Kesimpulan. Adapun hasil dan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

2.1 Standar Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang berbeda satu sama lainnya. Perbedaan tersebut mencakup pada hal cakupan antara sarana dan prasarana. Walaupun terdapat perbedaan antara keduanya tersebut, antara sarana dan prasarana tidak akan pernah dapat terpisahkan dalam pelaksanaan dan pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Segala alat yang digunakan dalam suatu proses yang mana alat tersebut berperan secara langsung dalam keberlangsungan proses belajar mengajar di dalam kelas dan poroses Pendidikan secara umum dikatakan sebagai sarana. Sedangkan alat yang digunakan dalam proses yang mana penggunaannya dapat mendukung kegiatan tersebut secara tidak langsung dinamakan sebagai prasarana. Dalam [15]. Seluruh suatu yang digunakan mengerjakan suatu dalam menggapai tujuan dikatakan selaku fasilitas. Sebaliknya bila kaitannya dengan pembelajaran, perlengkapan, bahan serta peralatan yang secara langsung dipergunakan serta mendukung proses pendidikan pula dikatakan selaku fasilitas. Dalam konteks proses belajar mengajar, fasilitas bisa berbentuk gedung, ruang kelas, meja, sofa, dan alat- alat serta media pengajaran. Prasarana merupakan penunjang utama terselenggaranya sesuatu proses. Sedangkan yang diartikan prasarana pembelajaran merupakan sarana yang secara tidak langsung mendukung jalannya proses pembelajaran, semacam asrama, taman, kebun, halaman sekolah, jalan mengarah sekolah [16].

Untuk lebih memudahkan membedakan konsep sarana dan prasarana ini, dapat diambil analogi bepergian dari Singaraja ke Tanah lot. Sarana yang digunakan untuk menuju tanah lot adalah

mobil, motor, bus dan kendaraan umum lainnya. Selain itu ada sarana penunjang kenyamanan dan pendukung untuk sampai ke tanah lot, seperti rumah makan, toilet umum SPBU dan lain-lain. Artinya perbedaan sarana dan prasarana dapat dilihat dari segi sifat penggunaan sarana dan prasarana itu sendiri. Sarana bersifat mendukung kegiatan secara langsung untuk mencapai tujuan seperti mobil, motor, bus dan kendaraan umum lainnya sedangkan prasarana mendukung kegiatan secara tidak langsung seperti toilet umum, rumah makan dan SPBU.

Suatu alat dalam menunjang keberhasilan proses yang dilakukan dalam upaya pelayanan public diartikan sebagai sarana dan prasarana secara umum,

Ketersediaan Sarpras yang memadai akan menunjang keberhasilan sekolah dalam mengelola Pendidikan, oleh sebab itu upaya pemerintah dalam memenuhi kelengkapan sarpras dalam setiap jenjang Pendidikan semakin gencar dilakukan. [5].

2.2 Standar Kebijakan Pendidikan Dasar Indonesia (Sarana dan Prasarana)

Prasarana dijelaskan dalam pembahasan Permendiknas No. 24/2007 tentang standar sarana dan prasarana yang meliputi; sarana prasarana untuk tingkat Pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah dan tingkat sekolah menengah atas. Perbedaan standar tersebut dilihat dari segi; (1) satuan Pendidikan, (2) Gedung bangunan yang digunakan, (3) ketersediaan Infrastruktur dan fasilitas yang lengkap dan memadai, (4) ukuran lahan yang menunjang Pendidikan. Dilihat dari tingkatan atau jenjang Pendidikan baik itu SD, SMP dan SMA tidak ada perbedaan, yang menjadikan berbeda jenis sarana dan prasarana dalam tingkatan atau jenjang Pendidikan tersebut terletak pada kuantitas dan luas lahannya. Dimana jika tingkatan Pendidikan itu semakin tinggi, maka sarana dan prasarana yang harus disediakan di sekolah juga semakin banyak dan lahan yang mendukung juga semakin luas.

Dalam satuan Pendidikan Sekolah dasar memiliki ketentuan yang baku dimana setiap SD diperbolehkan menyelenggarakan minimal rombongan belajar sebanyak 6 hingga 24. Dalam 6 rombongan tersebut batas maksimum pelayanannya sebanyak 2.000 jiwa penduduk. Namun, kelompok akumulasi yang terjalin harus belajar jika suatu wilayah atau wilayah memiliki populasi lebih dari 2.000 jiwa, dengan kata lain lebih dari 24 rombongan belajar dan penambahan ini menyebabkan harus ada pembangunan SD baru pada wilayah tersebut. Dalam Satu desa dan kelurahan minimal dilayani oleh satu SD. [17], [18].

Dalam mendirikan sebuah Gedung bangunan untuk sekolah dasar memiliki ketentuan yang sudah ditentukan antara rasio dengan luas lahan terhadap jumlah peserta didik. Ketentuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Luas Lahan Minimum untuk Bangunan Sekolah Dasar Dikaitkan Dengan Jumlah Siswa

No	Banyak Rombongan belajar	Rasio minimum lahan untuk siswa yang berpartisipasi (m ² /peserta didik)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	6	12,7	7,0	4,9
2	7-12	11,1	6,0	4,3
3	13-18	10,6	5,6	4,1
4	19-24	10,3	5,5	4,11

Dari tabel diatas menandakan bahwa luas lahan sangat efektif digunakan untuk membangun Gedung sekolah dan tempat bermain atau tempat olahraga sebagai prasarana di sekolah. Meski masih dalam tahap pembangunan, infrastruktur

tersebut diperlukan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat dari potensi bahaya dan menyediakan akses jika terjadi keadaan darurat sehingga mereka dapat menyelamatkan diri, Namun jika ada kejanggalan dalam pembangunan prasarana tersebut setidaknya tidak boleh lebih dari 15%, terhindar dari pencemaran pabrik kimia, terhindar dari keramaian polusi atau kebisingan dan tidak berada diantara dan di dalam garis sempadan dan sungai hingga kereta api. Untuk dapat dibangun, sekolah harus dilengkapi dengan lokasi yang sesuai dengan tata ruang wilayah, wilayah, dan kota, selain itu dalam membangun sekolah lahan tersebut harus memiliki status dan izin pemanfaatan lahan tersebut sesuai dengan syarat peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam jangka waktu minimum 20 tahun. untuk jenjang SD prasarana minimum seperti: ruang kelas, ruang bibliotek, ruang lab ilmiah, ruang kepala sekolah (kepemimpinan), ruang guru, ruang UKS, rotasi, tempat ibadah, jamban, gudang, dan tempat berkumpulnya orang-orang untuk bermain atau berolahraga. Fasilitas yang diperlukan untuk pendukungnya harus dipasang di setiap infrastruktur.

2.3 Hasil Kajian Literatur

Hasil kajian literatur dari beberapa artikel sebagai pembandingan dan temuan menunjukkan bahwa sebagian besar artikel berfokus pada bagaimana Fasilitas Sekolah dan di dunia. Dan berdasarkan artikel yang diulas, ada berbagai cara pengumpulan data terkait dengan fasilitas Sekolah dan infrastruktur. Metode yang paling umum digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif.

**Tabel 3. Hasil Kajian Literatur Pengelolaan Sarana dan Prasarana
di beberapa negara**

Penulis	Judul	Negara	Metode	Temuan
[19]	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pringsewu	Indonesia	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah pringsewu sekolah telah melaksanakannya dengan baik melalui tiga tahap: (1) Pengadaan sarana (2) Pemanfaatan dan (3) Pemeliharaan sarana dan prasarana.
[20]	Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Bersama Pendidikan di SMK Negeri 1 Sintang (Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 1 Sintang)	Indonesia	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Perencanaan programsarana dan prasarana penting untuk pengembangan kualitas kegiatan di sekolah; (2) Penggunaan sarana dan prasarana harus digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran masing-masing guru yang telah diatur dan dipantau; (3) Pemantauan dan pelaporan secara berkala terhadap penggunaan sarana dan prasarana telah dilakukan langsung oleh kepala sekolah, (4) Kendala yang dihadapi terkait sarana dan prasarana antara lain biaya pengadaan dan pemeliharaan.
[21]	Basic Education in Cambodia: Quality and Equity	Kamboja	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pendidikan memiliki peranan penting terhadap prestasi belajar siswa. Dari perspektif ini, SD Kamboja saat ini berada dalam kategori kualitas rendah, dan prestasi siswa jauh dari memuaskan.
[22]	Global Innovation Gap and Quality of Education	Rusia	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sebagai penentu pembangunan dalam mengatasi inovasi dan kesenjangan sosial.

[23]	Policy Effectiveness Program for Improving Education Equality through the Development of Education Facilities and Infrastructure	Indonesia	Kualitatif	memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan masih terkendala oleh minimnya anggaran yang tersedia di Pemerintah Daerah
[24]	School Infrastructure and Resources Do Matter: Analysis of the Incidence of School Resources on the Performance of Latin American Students	Amerika latin	Kuantitatif	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ketersediaan infrastruktur, layanan dasar dan kelengkapan sarana perpustakaan serta ketersediaan komputer di sekolah berpengaruh terhadap pencapaian siswa pendidikan dasar di Amerika Latin, tetapi bobot relatif mereka bervariasi secara signifikan dari negara 1 ke negara lain
[1]	Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir	Indonesia	Kualitatif	Dalam penelitiannya mengatakan bahwa tidak ada pendidikan yang tepat dan efektif jika tidak ada penyediaan fasilitas sekolah untuk belajar mengajar yang efektif. Buruknya sarana dan prasarana sangat mempengaruhi proses pendidikan.
[25]	The Added Value of Facility Management in the Educational Environment	Indonesia	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan fasilitas secara langsung dapat mempengaruhi proses pendidikan

[26]	School Infrastructure in South Africa: Views and experiences of educators and learners	Afrika Selatan	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan memiliki peranan penting dalam menunjang proses pembelajaran, kurangnya fasilitas sangat berdampak negatif terhadap proses
[27]– [30]	India	Kualitatif		Berdasarkan penelitian ini, penggunaan sistem SSA untuk meningkatkan infrastruktur menunjukkan bahwa teknologi Geoinformat adalah alat yang ampuh untuk menilai zona pengembangan infrastruktur, berdasarkan pengambil keputusan yang relevan dapat merumuskan rencana pembangunan infrastruktur dasar yang efisien untuk wilayah yang dapat dicapai

Banyak negara telah melakukan studi tentang pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tabel 2 menunjukkan bahwa penelitian tentang topik ini telah dipelajari di banyak sekolah di dunia. Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Meskipun perangkat manajemen dan infrastruktur sekolah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sangat sedikit penelitian yang meneliti hubungan keduanya. Akibatnya, temuan penelitian ini patut dicatat. Kita perlu terus berbicara tentang betapa pentingnya mengelola infrastruktur dan fasilitas sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Tabel 2, Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan standar pendidikan dan membantu proses pendidikan, menurut sebagian besar data. Hasil tersebut diperkuat oleh [31] Menurut penelitian, infrastruktur dan metode memainkan peran besar dalam menarik perhatian masyarakat, sehingga kondisi sarana dan prasarana mempengaruhi kuantitas siswa setiap tahunnya. Hal yang terjadi di sekolah (Pendidikan dasar) juga

terjadi pada Pendidikan di perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa secara global, Perguruan tinggi saling bersaing dalam hal aset fisik dan intelektual [32]. Fasilitas pendidikan memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran [26]. Selanjutnya Tidak akan ada pendidikan yang tepat dan efektif jika tidak ada penyediaan fasilitas sekolah untuk belajar mengajar yang efektif [33].

III. SIMPULAN

Prasarana dan fasilitas sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan standar pendidikan. Kelengkapan sarana serta prasarana di sekolah juga dapat mendukung motivasi peserta didik dan pendidik dalam merancang pembelajaran, melakukan kegiatan pembelajaran dan memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas Pendidikan, selain itu manajemen pengelolaan penting juga perlu diperhatikan karena sebagai tolak ukur dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Herawati, T. Tobari, and M. Missriani, "Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir," *J. Pendidik. Tambusai*, 2020, [Online]. Available: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/633>.
- [2] A. NASIKIN, *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENINGKATAN MUTU SARANA PRASARANA SEKOLAH DI SMA NEGERI 3 MALANG*. eprints.umm.ac.id, 2014.
- [3] A. Sulfiati, L. Lusiana, and L. Awaleni, "Implementasi Kebijakan Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Sekolah," *J. MAPPESONA*, 2021, [Online]. Available: <https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/1771>.
- [4] F. sukma, *Konsep Dasar Administrasi Sarana dan Prasarana*. Center for Open Science, 2020.
- [5] R. Megasari, "Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi," *J. Bahana Manaj. Pendidik.*, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3808>.
- [6] I. Nawati, A. Sadjarto, and L. Rina, "Kesiapan Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk menghadapi revolusi industri 4.0," *J. Manaj. dan Supervisi Pendidik.*, vol. 5, no. 1, p. 41, 2021, doi: 10.17977/um025v5i12020p315.
- [7] T. D. A. Ellong, "Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam," *J. Ilm. Iqra'*, vol. 11, no. 1, 2018, doi: 10.30984/jii.v11i1.574.
- [8] B. Rohiyatun, "STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN," *J. Vision. Penelit. dan Pengemb. dibidang Adm. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, 2019, doi: 10.33394/vis.v4i1.1974.
- [9] S. Melani, H. Afriansyah, and H. Hadiyanto, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Center for Open Science, 2019.
- [10] A. Syafii, "Perluasan dan pemerataan akses kependidikan daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal)," *Dirasat J. Manaj. dan Pendidik. Islam*, 2018, [Online]. Available: <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/1535/893>.
- [11] N. Fatmawati, A. Mappincara, and S. Habibah, "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *PEMBELAJAR J. Ilmu ...*, 2019, [Online]. Available: <https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/viewFile/9799/pdf>.
- [12] M. Ahmad, "MANAGEMENT OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN SCHOOLS," *Akad. J. Teknol. Pendidik.*, 2021, [Online]. Available: <https://uia.e-journal.id/akademika/article/view/1348>.
- [13] H. Irmayani, D. Wardiah, and M. Kristiawan, "The strategy of SD Pusri in improving educational quality," *Int. J. ...*, 2018, [Online]. Available: https://www.academia.edu/download/60841365/2018_Muhammad_Kristiawan___Herni_Irmayani20191008-50541-1nejjic.pdf.
- [14] M. Suardi, *Belajar & pembelajaran*. books.google.com, 2018.
- [15] C. Bereiter and M. Scardamalia, "Intentional learning as a goal of instruction," *Knowing, Learn. Instr.*, 2018, [Online]. Available: [Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Ditinjau dari Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah: Studi Komparatif | Ketut Susiani, Ida Bagus Putu Arnyana, I Wayan Suastra](https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9781315044408-</p></div><div data-bbox=)

- 12/intentional-learning-goal-instruction-carl-bereiter-marlene-scaramalia.
- [16] G. A. Nugraha, B. Baidi, and S. Bakri, "Transformasi manajemen fasilitas pendidikan pada era disrupsi teknologi," *J. Ilm. Ekon. Islam*, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2621>.
- [17] S. Sulhah, *Perandan Fungsi Komite Sekolah dalam Pengelolaan Saranadan Prasarana di SD Negeri Kesaud Kasemen Serang*. repository.uinbanten.ac.id, 2019.
- [18] R. pratama and H. Afriansyah, *Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan*. Center for Open Science, 2019.
- [19] T. YANI, *IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PRINGSEWU*. repository.radenintan.ac.id, 2022.
- [20] P. J. Yuniawan, W. Wahyudi, and M. Chiar, "MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKA[1] P. J. Yuniawan, W. Wahyudi, and M. Chiar, 'MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 1 SINTANG,' *J. Pendidik. dan ...*, 2014, [Online]. Available: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/38823>.
- [21] K. Chansopheak, "Basic education in Cambodia: Quality and equity," *Polit. Econ. Educ. reforms ...*, 2009, [Online]. Available: https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-1-4020-9377-7_9.
- [22] G. I. Zhirnova and S. G. Absalyamova, "Global innovation gap and quality of education," *2013 Int. Conf. ...*, 2013, [Online]. Available: <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/6644558/>.
- [23] L. Nurhayati, "Policy Effectiveness Program for Improving Education Equality through the Development of Education Facilities and Infrastructure," *J. Educ. Rev. Provis.*, 2021, [Online]. Available: <http://psppjournals.org/index.php/jerp/article/view/31>.
- [24] F. J. Murillo and M. Román, "School infrastructure and resources do matter: analysis of the incidence of school resources on the performance of Latin American students," *Sch. Eff. Sch. ...*, 2011, [Online]. Available: <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09243453.2010.543538>.
- [25] H. B. Kok, M. P. Mobach, and O. Omta, "The added value of facility management in the educational environment," *J. Facil. Manag.*, 2011, [Online]. Available: <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/14725961111170662/full/html>.
- [26] C. Amsterdam, "School Infrastructure in South Africa: Views and experiences of educators and learners," *Conf. Pap. Int. Conf. ...*, 2010, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Christina-Amsterdam/publication/259290274_School_Infrastructure_in_South_Africa_Views_and_experiences_of_educators_and_learners/links/0046352ac483974da7000000/School-Infrastructure-in-South-Africa-Views-and-experiences-of-educators-and-learners.pdf.
- [27] G. S. Bhunia, P. K. Shit, and S. Dubai, "Assessment of school infrastructure at primary and upper primary level: A geospatial analysis," *J. Geogr. Inf. Syst.*, 2012,

- [Online]. Available:
<https://www.scirp.org/html/24182.html>.
- [28] D. Kalota, "INTERNATIONAL JOURNAL FOR INNOVATIVE RESEARCH IN MULTIDISCIPLINARY FIELD INFRASTRUCTURE DEPRIVATION IN THE SCHOO...", *academia.edu*, [Online]. Available:
https://www.academia.edu/download/58039824/Infrastructure_deprivation.pdf.
- [29] A. Metia, "Assessment of Primary School Infrastructure: A Study of Rural and Urban Areas of Jalpaiguri District," *Int. J. Anal. Exp. ...*, 2019, [Online]. Available:
<http://www.ijaema.com/gallery/54-october-2561.pdf>.
- [30] N. Poi, T. Sekac, S. K. Jana, and D. K. Pal, "Rural development planning—a case study in developing geospatial data infrastructure with the help of GIS, remote sensing and GPS," *Am J Rural Dev*, 2018, [Online]. Available:
https://www.researchgate.net/profile/Tingneyuc-Sekac/publication/339367033_Rural_Development_Planning_-_A_Case_Study_in_Developing_Geospatial_Data_Infrastructure_with_the_help_of_GIS_Remote_Sensing_and_GPS/links/5e4dd5cf92851c7f7f48b06d/Rural-Development-Planning-A-Case-Study-in-Developing-Geospatial-Data-Infrastructure-with-the-help-of-GIS-Remote-Sensing-and-GPS.pdf.
- [31] Y. Sun and Y. Cui, "Analyzing the coupling coordination among economic, social, and environmental benefits of urban infrastructure: Case study of four Chinese autonomous ...," *Math. Probl. Eng.*, 2018, [Online]. Available:
<https://www.hindawi.com/journals/mpe/2018/8280328/>.
- [32] P. S. Aithal and S. Aithal, "Building World-Class Universities: Some Insights & Predictions," ... *World-Class Univ. Some Insights & ...*, 2019, [Online]. Available:
https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3443047.
- [33] A. Nurhadi, "Manajemen Laboratorium Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Tarbawi J. Keilmuan Manaj. ...*, 2018, [Online]. Available:
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1225>.